

## Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Perangkat Lunak *Microsoft Access* Pada Pt Batam Bordir Jaya

Muhammad Taufik<sup>1</sup>, Jonathan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742062.jonathan@uib.edu

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pembukuan akuntansi semi-manual yang digunakan PT Batam Bordir Jaya. Pembukuan akuntansi semi-manual menyebabkan laporan keuangan tidak menjadi relevan dan tidak memenuhi kriteria faithful representation. Kami mengumpulkan data melalui wawancara mendalam kepada pemilik bisnis dan observasi lapangan. Data yang diperoleh menjadi laboratorium simulasi pembukuan akuntansi yang menggunakan microsoft access. Sistem pembukuan akuntansi menghasilkan dua luaran yakni luaran administrasi pembukuan dan luaran laporan. Luaran administrasi pembukuan mencakup daftar akun, daftar pemasok, daftar persediaan, formulir jurnal umum, formulir pembelian, formulir jurnal umum, formulir pembelian, formulir penjualan, formulir penyesuaian persediaan, formulir pembayaran utang. Selain itu, luaran laporan dihasilkan meliputi laporan laba rugi, laporan neraca, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan perubahan modal, dan laporan persediaan. Baik luaran administrasi pembukuan maupun luaran laporan saling berhubungan dan menjadi relational database. Dengan demikian, implementasi sistem yang dirancang membawa implikasi positif bagi perusahaan yaitu transaksi dicatat menjadi lebih efisien dan tersistematis. Luaran laporan yang dihasilkan oleh sistem ini membantu penanggung jawab perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat bagi berkembangnya perusahaan di masa depan.

**Kata Kunci:** *Pembukuan Akuntansi, Microsoft Access, Luaran Administrasi Pembukuan, Luaran Laporan, PT Batam Bordir Jaya*

### Abstract

This community service aims to solve the problem of semi-manual accounting bookkeeping used by PT Batam Embroidery Jaya. Semi-manual accounting books cause financial statements to be irrelevant and do not meet the criteria of faithful representation. We collected data through in-depth interviews with business owners and field observations. The data obtained becomes an accounting bookkeeping simulation laboratory using Microsoft Access. The accounting bookkeeping system produces two outputs, namely accounting administration outputs and report. Bookkeeping administration outputs include list of accounts, list of suppliers, list of supplies, general journal form, purchase form, general journal form, purchase form, sales form, inventory adjustment form, and payable payment form. In addition, the report output includes income statement, balance sheet, sales report, purchase

report, statement of changes equity, and inventory report. Both accounting administration outputs and report are interconnected and become a relational database. Thus, the implementation of this system that is designed has positive implications for the company, namely that transactions are recorded to be more efficient and systematic. The report output generated by the system helps the person in charge of the company in making the right decisions for the company's future development.

**Keywords:** *Accounting Bookkeeping, Microsoft Access, Bookkeeping Administration Output, Report Output, PT Batam Bordir Jaya*

## Pendahuluan

Perekonomian Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dari masa ke masa. Perkembangan perekonomian ini tentunya tidak lepas dari pengaruh UMKM. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha ekonomi yang dimiliki berdiri sendiri dan dimiliki oleh perorangan atau kelompok yang mencakup kriteria-kriteria sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang-undang ini. Pengelompokan UMKM ini didasarkan pada jumlah kekayaan bersih dan nilai omset yang diperoleh usaha tersebut setiap tahunnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta pada akhir tahun 2018 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Angka tersebut menempati 99,9% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di negara Indonesia. Oleh karena itu, UMKM menempati posisi yang dominan dalam perekonomian Indonesia dengan jumlah maupun cakupan sektor industri yang luas. UMKM sendiri berpotensi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan nasional (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019). UMKM yang menyerap tenaga kerja ini membantu negara Indonesia

terutama berkontribusi dalam memerangi pengangguran dan kemiskinan.

Namun dalam pengelolaannya, UMKM dihadapi oleh beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah modal yang terbatas (Hadiwidjaja & Hartati, 2013). Modal yang terbatas ini tentunya dapat menghambat perkembangan UMKM sendiri. Permasalahan lainnya yang perlu diperhatikan oleh pelaku oleh UMKM adalah pencatatan dan pembukuan usaha (Muljanto, 2020). Kebanyakan UMKM di Indonesia yang tidak memiliki sistem pembukuan baku. Transaksi operasional hanya dicatat secara sederhana sebatas rekap penjualan atau biaya. Padahal pembukuan memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini dikarenakan informasi keuangan yang disusun oleh proses pembukuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri & Riyono, 2011). Sistem pencatatan dan pembukuan yang tidak baku ini menyebabkan pelaku usaha sulit mengetahui laba dan posisi keuangan mereka secara akurat. Modal yang terbatas dan sistem yang tidak baku ini dapat menyebabkan

pengelolaan keuangan menjadi tidak efisien dan memungkinkan terjadinya pengeluaran dana lebih besar (*outflow*) daripada pemasukan usaha (*inflow*).

PT. Batam Bordir Jaya selaku UMKM masih menggunakan pencatatan yang bersifat semi manual yaitu pencatatan sebagian transaksi secara manual dan rekap secara sederhana dengan bantuan program *microsoft excel*. Pencatatan semi manual ini dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menginput data transaksi dan perhitungan yang ada serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses input transaksi sehingga menjadi kurang efisien. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat yang menyebabkan pemilik tidak dapat mengambil keputusan secara tepat dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah, kegiatan PkM dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan menciptakan suatu sistem pencatatan akuntansi efektif bagi perusahaan serta dapat mengolah data transaksi menjadi informasi dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna informasi dalam hal ini pengurus perusahaan.

## Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dan studi kasus (*study case*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok sosial. Sedangkan penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memfokuskan pada penggalan atau eksplorasi satu atau lebih permasalahan pada subjek yang

diteliti secara terperinci (Empati, Ananda, & Kristiana, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui tahap observasi dan wawancara kepada sumber informan (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan sumber informan secara lisan. Peneliti akan menyiapkan suatu daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber untuk menggali informasi yang hendak diperoleh. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti perekam suara (*sound recorder*) dan kamera. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara langsung terhadap pemilik PT. Batam Bordir Jaya untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dan apa saja permasalahan sistem akuntansi yang dihadapi perusahaan.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dengan melalui kunjungan secara langsung ke objek penelitian. Setelah tahap observasi maka dilakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap proses pencatatan akuntansi pada PT. Batam Bordir Jaya.

Kegiatan PkM dilaksanakan di PT. Batam Bordir Jaya yang berlokasi di Komplek Pertokoan Seruni Blok B No. 10, Sei Panas,

Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 22 Januari 2021. Pada awal periode pelaksanaan, yaitu bulan Oktober – November, peneliti melakukan survei ke lokasi serta meminta persetujuan dari pemilik usaha untuk melaksanakan kegiatan PkM. Pada periode ini juga dilakukan penyusunan proposal PkM sebelum memulai perancangan sistem. Pada bulan November hingga Desember, dilakukan penyusunan dan perancangan sistem untuk PT. Batam Bordir Jaya. Sebelum perancangan sistem, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha untuk mengetahui alur sistem pencatatan akuntansi dan permasalahan yang dihadapi pada sistem telah berjalan pada PT. Batam Bordir Jaya. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisa data yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang sistem. Setelah itu peneliti akan merancang dan membuat sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Access* berdasarkan data yang dikumpulkan. Penerapan atau implementasi sistem akan dilaksanakan setelah sistem telah dirancang dengan baik.

### Pembahasan

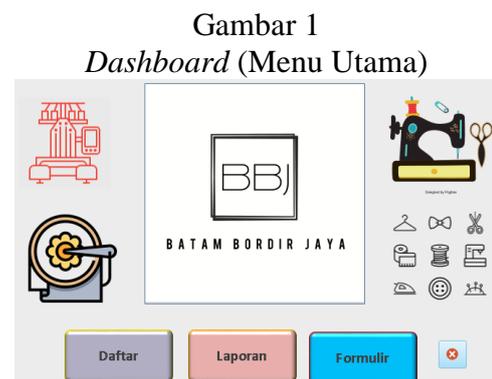
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dikelompokkan ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan pelaporan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi survei ke lokasi penelitian, analisis permasalahan dan permohonan pelaksanaan PkM di lokasi penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi wawancara lanjutan dan pengumpulan data untuk perancangan sistem pencatatan dan pembukuan. Setelah sistem yang dirancang selesai, maka

akan dilanjutkan dengan implementasi pencatatan transaksi kegiatan operasional dengan menggunakan sistem selama periode tertentu. Tahap terakhir dalam kegiatan PkM adalah tahap penilaian dan pelaporan. Tahap penilaian dan pelaporan mencakup evaluasi dari mitra atas implementasi serta penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keseluruhan kegiatan PkM.

Luaran yang dihasilkan berupa sistem pencatatan akuntansi yang memiliki beberapa fungsi utama sebagai berikut.

#### 1. *Dashboard* (Menu Utama)

*Dashboard* merupakan halaman atau menu utama dari aplikasi menampilkan menu-menu utama dari aplikasi. Fungsi utama dari *dashboard* ini adalah untuk membantu pengguna (user) dalam memahami fungsi serta fitur utama yang ditawarkan aplikasi. *Dashboard* yang dirancang terdiri dari tiga menu yaitu daftar, formulir, dan laporan.



Sumber : Penulis (2020)

#### 2. Menu Daftar

Menu daftar merupakan menu yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan *master file* dari sistem akuntansi. Menu daftar terdiri dari tiga bagian yaitu *Chart of Account* (COA), pemasok, dan persediaan. *Chart of Account* merupakan daftar

yang menampung nomor dan nama akun yang digunakan sebagai dasar pencatatan akuntansi dalam sistem. Menu daftar pemasok digunakan untuk yang menyimpan nomor, nama, dan alamat pemasok yang digunakan dalam pencatatan transaksi pembelian. Sedangkan daftar persediaan digunakan untuk menyimpan data persediaan berupa nomor, nama, dan satuan masing-masing barang.

Gambar 2  
Daftar Akun (*Chart of Account*)

ACC_HEADE	ACC_HEADE	ACC_DETAIL	ACC_DETAIL_NAME
100	Asset	111	Kas
100	Asset	112	Bank
100	Asset	113	Perlengkapan
100	Asset	114	Persediaan
100	Asset	121	Fax
100	Asset	122	Komputer
100	Asset	123	Meja dan Kursi
100	Asset	124	Printer
100	Asset	125	AC
100	Asset	126	Mesin Bordir 1 set
100	Asset	199	Akumulasi Depresiasi
200	Liabilities	201	Hutang Usaha
200	Liabilities	202	Hutang Pajak
300	Capital	301	Modal
300	Capital	302	Laba Ditahan
400	Revenue	401	Penjualan
500	COGS	510	Harga Pokok Penjualan
600	Expense	611	Beban Gaji, Upah & Tunjangan
600	Expense	612	Beban Ongkos Kirim/Transportasi
600	Expense	613	Beban ATK & Perlengkapan
600	Expense	614	Beban Listrik, Air & Telp
600	Expense	615	Beban BBM
600	Expense	616	Beban Keamanan & Kebersihan
600	Expense	617	Beban Pemeliharaan / Perawatan
600	Expense	618	Beban Penyusutan Aktiva Tetap
600	Expense	619	Beban Lain-Lain

Sumber : Penulis (2020)

### 3. Menu Formulir

Menu formulir berfungsi sebagai melakukan input data transaksi ke dalam sistem untuk diproses menjadi informasi yang dapat digunakan. Menu formulir dalam sistem pencatatan akuntansi ini terdiri dari lima jenis yaitu formulir jurnal umum, formulir pembelian, formulir penjualan, formulir penyesuaian persediaan, dan pembayaran hutang. Setiap formulir memiliki fungsi yang berbeda-beda. Formulir jurnal umum digunakan untuk menginput transaksi pembayaran biaya operasional seperti biaya gaji, biaya utilitas, biaya pengiriman, dan sebagainya. Formulir pembelian digunakan untuk menginput transaksi seperti data

pembelian persediaan mencakup tanggal, jumlah dan kuantitas masing-masing barang yang dibeli. Formulir penjualan digunakan untuk memasukkan transaksi penjualan meliputi tanggal, harga pokok penjualan serta harga jasa penjualan kepada pelanggan. Formulir penyesuaian persediaan berfungsi untuk melakukan penyesuaian terhadap jumlah persediaan bahan baku apabila terjadi kerusakan atau kehilangan pada saat akhir periode. Dan formulir pembayaran hutang digunakan untuk menginput transaksi pelunasan hutang kepada pemasok atas pembelian yang dilakukan secara kredit. Data yang diinput ke dalam formulir akan diolah oleh *query* sehingga dapat diproses menjadi informasi yang dapat digunakan dalam bentuk laporan keuangan.

Gambar 3  
Formulir Jurnal Umum

Sumber : Penulis (2020)

Gambar 4  
Formulir Pembelian

Sumber : Penulis (2020)

Gambar 5  
Formulir Penjualan

Sumber : Penulis (2020)

Gambar 6  
Formulir Penyesuaian Persediaan

Sumber : Penulis (2020)

Gambar 6  
Formulir Pembayaran Hutang

Sumber : Penulis (2020)

#### 4. Menu Laporan

Menu laporan merupakan menu yang berfungsi untuk menampilkan output dari hasil input data transaksi ke dalam sistem dalam bentuk laporan. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan posisi keuangan, laporan persediaan, dan laporan perubahan modal.

Gambar 4  
Laporan Laba Rugi

Revenue	
401 Penjualan	Rp38,385,500
COGS	
510 Harga Pokok Penjualan	-Rp12,700,000
Expense	
611 Beban Gaji, Upah & Tunjangan	-Rp8,500,000
612 Beban Ongkos Kirim/Transportasi	-Rp830,000
613 Beban ATK & Perlengkapan	-Rp268,750
614 Beban Listrik, Air & Telp	-Rp1,957,000
615 Beban BBM	-Rp810,000
616 Beban Keamanan & Kebersihan	-Rp300,000
617 Beban Pemeliharaan / Perawatan	-Rp473,000
618 Beban Penyusutan Aktiva Tetap	-Rp1,896,354
619 Beban Lain-Lain	-Rp264,000
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp5,536,000</b>

Sumber : Penulis (2020)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan merincikan informasi berupa penjualan, harga pokok penjualan, serta beban operasional perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Gambar 5  
Laporan Penjualan

No. Penjualan	Tanggal	Deskripsi	Jumlah
00001	02/11/2020	JASA BORDIR	Rp595,000
00002	09/11/2020	JASA JAHIT SERAGAM	Rp1,988,000
00003	05/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,344,000
00004	10/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,862,000
00005	14/11/2020	JAHIT SERAGAM	Rp5,725,000
00006	16/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,414,000
00007	17/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,148,000
00008	18/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,596,000
00009	19/11/2020	JASA BORDIR	Rp2,352,000
00010	23/11/2020	JASA JAHIT SERAGAM	Rp8,730,000
00011	25/11/2020	JASA BORDIR	Rp1,610,000
s95	24/01/2021	-	Rp5,000,000
<b>Total</b>			<b>Rp38,385,500</b>

04 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan penjualan merupakan laporan yang memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan penjualan yang dilakukan secara keseluruhan sehingga pemilik dapat tren penjualan serta mengambil langkah yang tepat dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Gambar 6  
Laporan Penjualan

LAPORAN PEMBELIAN			
<b>Bintang Jaya</b>			
No. Pembelian	Tanggal	Deskripsi	Jumlah
P0003	15/11/2020		Rp3,150,000
<b>Total</b>			Rp3,150,000
<b>Toko Italy</b>			
No. Pembelian	Tanggal	Deskripsi	Jumlah
P96	24/01/2021		Rp100,000
P95	24/01/2021		Rp50,000
P0001	07/10/2020		Rp3,000,000
P0001	07/10/2020		Rp3,000,000
P0001	07/10/2020		Rp2,400,000
P0001	07/10/2020		Rp2,400,000
<b>Total</b>			Rp10,950,000
<b>Toko Niagara</b>			
No. Pembelian	Tanggal	Deskripsi	Jumlah

Sumber : Penulis (2020)

Laporan pembelian bertujuan untuk memudahkan pemilik dalam mengetahui jumlah total transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan pada waktu tertentu.

Gambar 6  
Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
NO AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
<b>Asset</b>		
111	Kas	Rp337,400,396
112	Bank	Rp30,000,000
113	Perlengkapan	Rp4,000,000
114	Persediaan	Rp30,836,000
121	Fak	Rp1,300,000
122	Komputer	Rp6,000,000
123	Meja dan Kursi	Rp4,500,000
124	Printer	Rp1,500,000
125	AC	Rp2,600,000
126	Mesin Bordir 1 set	Rp180,000,000
199	Akumulasi Depresiasi	-Rp192,095,833
<b>TOTAL</b>		<b>Rp406,040,563</b>
<b>Liabilities</b>		
201	Hutang Usaha	-Rp5,500,000
202	Hutang Pajak	Rp0
<b>TOTAL</b>		<b>-Rp5,500,000</b>
<b>Capital</b>		

Sumber : Penulis (2020)

Laporan posisi keuangan ini berfungsi untuk membantu pemilik usaha dalam mengetahui jumlah aset, hutang, dan modal akhir periode yang dimiliki sehingga perusahaan dapat mengevaluasi struktur pendanaan atau menganalisis rasio keuangan mereka.

Gambar 6  
Laporan Persediaan

LAPORAN PERSEDIAAN				
Tanggal	Deskripsi	In	Out	Balance
<b>i100</b>				
<b>Benang Katun</b>				
07/10/2020		250	0	250
29/10/2020	Inventory rusak	0	20	230
03/11/2020	JASA JAHIT SERAGAM	0	20	210
05/11/2020	JASA BORDIR	0	10	200
14/11/2020	JAHIT SERAGAM	0	30	170
16/11/2020	JASA BORDIR	0	50	120
17/11/2020	JASA BORDIR	0	40	80
23/11/2020	JASA JAHIT SERAGAM	0	50	30
28/11/2020	ADJUSTMENT INVENTORY LC	0	2	28
24/01/2021	-	0	100	-72
24/01/2021		5	0	-67
<b>i200</b>				
<b>Benang Rayon</b>				

Sumber : Penulis (2020)

Laporan persediaan merupakan laporan yang menampilkan pergerakan masuk keluarnya stok/persediaan bahan baku dalam perusahaan. Laporan persediaan berisikan informasi meliputi nama item, tanggal, deskripsi, kuantitas masuk, kuantitas keluar, dan saldo akhir.

Gambar 6  
Laporan Perubahan Modal

LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
<b>Modal Saham</b>	Rp200,000,000
<b>Labas Ditahan Awal</b>	Rp205,804,167
<b>Labas/Rugi Bersih</b>	Rp5,336,396
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp411,140,563</b>

04 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan ekuitas perusahaan dalam suatu periode berjalan. Kenaikan modal terjadi apabila terdapat setoran modal saham tambahan kedalam perusahaan atau usaha menghasilkan laba pada periode berjalan. Penurunan modal terjadi apabila operasional perusahaan menghasilkan rugi pada periode berjalan atau terdapat pembagian dividen.

Kondisi setelah implementasi sistem pada PT. Batam Bordir Jaya yaitu pencatatan transaksi menjadi lebih efisien dan efektif dengan

adanya sistem berbasis komputerisasi ini. Selain itu, pimpinan perusahaan dapat mengetahui secara rinci penjualan, pembelian, stok dan laba atau rugi usaha sehingga pimpinan perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dengan adanya informasi akurat yang dihasilkan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi ini.

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan perancangan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi dengan perangkat lunak *Microsoft Access*. Sistem yang telah dirancang membawa dampak positif yaitu pencatatan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pencatatan semi-manual pada sistem pengendalian perusahaan sebelumnya. Luaran dari sistem berupa laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang akurat kepada pengguna sehingga pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Kegiatan PkM yang dilakukan yang dilakukan penulis dalam merancang sistem pencatatan masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Kekurangan yang perlu ditindaklanjuti antara lain adalah penambahan luaran laporan arus kas atau sistem penghitungan pajak yang belum terdapat dalam sistem dirancang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem pencatatan yang lebih detail dan efisien dengan memperbaiki kelemahan luaran sistem yang dirancang dalam kegiatan PkM ini. Penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada pihak PT. Batam Bordir Jaya selaku mitra yang bersedia memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PkM serta kepada pihak lainnya yang telah membantu selama kegiatan PkM berlangsung.

### Daftar Pustaka

- BPS, Badan Pusat Statistik (2020). Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia. Retrieved from [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Empati, J., Ananda, L. R., & Kristiana, I. F. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling. *Empati*, 6(1), 257–263.
- Hadiwidjaja, R. D., & Hartati, N. (2013). Tinjauan Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia : Permasalahan dan Strategi. *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 137–151. Retrieved from [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes the Pillar for Economy. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2011). *Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.